

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Agar manusia mampu bertahan dalam kehidupannya diperlukan pengembangan diri dalam hal kemampuan, pengetahuan dan keterampilan. Kemampuan, pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat diperoleh melalui suatu usaha. Salah satu usaha tersebut dapat dilakukan dengan cara menempuh pendidikan.

Undang-Undang No.20 tahun 2003 :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sehingga dengan mengikuti pendidikan seseorang diharapkan mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya serta mampu mengembangkan pola berpikir yang baik dan terarah serta menggunakan pengetahuan yang ia miliki agar dapat memecahkan masalah dikemudian hari dan mampu meningkatkan kemajuan diri secara khusus dalam karier.

Karier adalah suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup seseorang. Seperti halnya dalam KBBI karier adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan dan sebagainya. Sehingga karier memberikan pengaruh besar bagi kehidupan seseorang.

Dalam penelitian awal, penulis melakukan observasi terhadap 54 orang melalui pertanyaan singkat yaitu pekerjaan awal yang diminati setelah lulus dari Universitas. Dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1.1

Persepsi karier awal setelah tamat mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2015

Jenis Karier	Persentase
Pendidikan	45.6%
Jasa dan Keuangan	26.3%
Administrasi Pemerintahan	7%
Industri dan teknologi	-
Lainnya	21.1%

Sumber: Data yang diolah

Dalam tabel tersebut di jelaskan bahwa lebih banyak yang meminati bidang non pendidikan yakni sebesar 54.4% dengan rincian jasa dan keuangan sebesar 26.3%, administrasi pemerintahan sebesar 7% dan lainnya sebesar 21.1%. sedangkan yang minat dalam bidang pendidikan adalah sebesar 45.6%. hal ini didukung oleh penelitian dewi pada tahun 2017 tentang jenis pekerjaan pertama lulusan Pendidikan Ekonomi UNY yakni jenis pekerjaan dibedakan menjadi 11 yaitu Dosen, PNS Guru, Guru Swasta, Tenaga Pengajar/Tentor. Pegawai Swasta, PNS Non Guru, Wirausaha, Buruh, Tani, Tidak Bekerja, dan Lainnya. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari 98 orang, sebagian besar responden (54.08%) memperoleh pekerjaan pertama sebagai pegawai swasta, sedangkan responden yang bekerja sebagai tenaga pengajar seperti Dosen, PNS Guru, Guru Swasta dan Tentor lebih sedikit jumlahnya yaitu 40,82% dan responden yang bekerja sebagai wirausaha hanya 5,10%. Mereka

cenderung memutuskan karier yang berhubungan dengan bidang non pendidikan. Ini menjadi suatu masalah karena pengetahuan yang didapat saat perkuliahan tidak dapat digunakan secara efektif dan kurang maksimal dan nantinya akan berdampak pada jumlah pengangguran secara khusus pengangguran terselubung. Dalam situs resmi kemenperin melalui Ekonom senior Indef Didik J Rachbini menyatakan bahwa pengangguran terselubung menyimpan bom waktu dimana dalam jangka panjang akan mengakibatkan rapuhnya tingkat kesejahteraan dan semakin tingginya tingkat kesenjangan yang salah satunya diakibatkan oleh produktivitas yang rendah. Disisi lain pengambilan keputusan yang salah dapat mempengaruhi prestasi karier seseorang pada masa yang akan datang karena salah memilih karier atau tidak mencintai karier yang digeluti maupun tidak menikmati proses dalam berkarier.

Untuk itu diperlukan pengambilan keputusan karier yang tepat agar ilmu yang dimiliki saat perkuliahan dapat bermanfaat secara optimal. Dalam mengambil keputusan diperlukan ketepatan, maka sebelum mengambil sebuah keputusan diperlukan sebuah persepsi. Persepsi adalah pandangan, gambaran atau anggapan terhadap suatu objek. Persepsi tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sehingga dengan mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam persepsi mengambil keputusan karir maka setiap orang khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang akan terjun ke dunia pekerjaan diharapkan dapat dengan tepat mengambil keputusan karir.

Banyak faktor yang menjadi penyebab persepsi mahasiswa dalam mengambil keputusan karier sehingga penulis menduga beberapa faktor yang memberikan pengaruh terhadap persepsi pengambilan keputusan karier mahasiswa Pendidikan Ekonomi yakni : efikasi diri, prestasi akademik dan dukungan orang tua.

Efikasi diri merupakan hal yang terpenting dalam mengkaji persepsi seseorang dalam mengambil keputusan untuk berkarier. Seperti pernyataan Betz & Taylor (1996:3) mengatakan bahwa konsep efikasi diri dalam membuat keputusan karier bukan mengenai konten atau gaya pengambilan keputusan individu tetapi mengacu pada kepercayaan diri individu terhadap kemampuannya untuk membuat keputusan karier yang tepat.

Efikasi diri memiliki pengaruh yang cukup besar dalam persepsi pengambilan keputusan karier karena dengan adanya efikasi diri yang tinggi maka seseorang semakin yakin untuk memiliki persepsi dalam pengambilan keputusan karier yang akan digeluti sehingga keyakinannya mampu mempengaruhi individu tersebut dalam bertindak dan berusaha keras. Sebaliknya bila efikasi diri rendah maka seseorang akan sulit untuk memiliki persepsi dalam mengambil keputusan karier karena kurangnya keyakinan maka akan membuat seseorang kurang dalam berusaha untuk mencapai karier yang akan digeluti. Namun terdapat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zulkaida, dkk yang mana menyimpulkan bahwa Efikasi Diri Pemilihan Karir secara sendiri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kematangan Karir. Hal ini dapat dijelaskan, untuk mencapai kematangan karir,

keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu memilih karir saja tidak cukup. Karena untuk mencapai kematangan karir, yang meliputi pengetahuan diri, pengetahuan tentang pekerjaan dan kemampuan merencanakan langkah-langkah karir, diperlukan usaha individu mengambil tindakan-tindakan yang tepat, tidak hanya bersifat kognitif, dalam bentuk keyakinan diri.

Berdasarkan fenomena yang ada, mahasiswa Pendidikan Ekonomi masih memiliki efikasi diri yang rendah, hal ini terlihat dari hasil wawancara maupun observasi yang terlihat bahwa mahasiswa masih mencontek saat ujian berlangsung. Beberapa mahasiswa mengatakan bahwa mereka sudah belajar namun karena tidak yakin dengan diri sendiri maka mahasiswa membuat contekan pada saat ujian berlangsung kemudian adanya ketidakpercayaan terhadap diri dalam mengerjakan tugas sehingga mereka melakukan *copy paste* dalam pengerjaan tugas. Sehingga mereka memiliki usaha yang rendah karena merasa tidak yakin pada diri sendiri atas kemampuan yang mereka miliki dan akhirnya memiliki efikasi diri yang rendah. Hal ini didukung oleh pernyataan dari widyastuti dan pratiwi (2013:233) bahwa “Peserta didik yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan berusaha keras dan tinggi pula motivasi yang dimilikinya, sebaliknya peserta didik yang memiliki *self efficacy* rendah maka usaha yang dilakukan rendah dan semakin rendah pula motivasi yang dimilikinya”.

Selain efikasi diri, prestasi akademik dianggap mempengaruhi persepsi mahasiswa dalam mengambil keputusan karier. Prestasi akademik menjadi salah satu alat yang mampu mengukur kemampuan mahasiswa secara khusus dalam hal

pengetahuan. Untuk mengetahui prestasi akademik mahasiswa dapat melihatnya dari indeks prestasi mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (Siregar 2006)

Bahwa prestasi akademik yang digunakan melalui Indeks Prestasi Mahasiswa, diperoleh bahwa dengan IPK yang tinggi seseorang memiliki kepercayaan yang tinggi untuk mengambil keputusan karier di tempat yang lebih bergengsi. Sehingga prestasi akademik memiliki pengaruh terhadap persepsi pengambilan keputusan karier.

Hal ini sejalan dengan data yang penulis peroleh melalui angket dimana IPK memiliki pengaruh terhadap persepsi pengambilan keputusan kerja karena sebanyak 80% menyatakan bahwa prestasi akademik tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan karier, 17,1% ragu bahwa prestasi akademik mempengaruhi pengambilan keputusan karier dan 2,9% tidak setuju bahwa prestasi akademik tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan karier. Namun IPK tersebut menjadi suatu masalah apabila tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut karena sistem belajar yang tidak baik dimana mahasiswa hanya belajar ketika ujian, mengerjakan tugas dengan cara sistem kebut semalam tanpa memperhatikan kualitas tugas salah satunya dengan cara *copy paste* dari google dan kurang baik dalam mempersiapkan diri untuk mempelajari mata kuliah yang ada. Selain itu menurut para mahasiswa, mereka hanya memahami dalam lingkup teori namun dalam prakteknya masih sangat sulit untuk menerapkan di lapangan.

Dan yang ketiga ialah dukungan orang tua. Dukungan orang tua dianggap mampu memberi kepastian dan kebenaran dalam mengambil suatu keputusan karena

dianggap sebagai individu yang sangat mengenal anaknya lewat komunikasi yang sering terjalin sehingga mampu memberikan pendapat yang membantu untuk memiliki persepsi dalam pengambilan keputusan karier. Baron dan Byrne (dalam widyastuti & pratiwi, 2013: 234) menyatakan bahwa dukungan social adalah kenyamanan fisik dan psikologi yang diberikan oleh teman/ anggota keluarga. Dukungan social dapat dilihat dari banyaknya kontak social yang terjadi . Dan dalam dukungan social yang dimaksud penulis adalah dukungan social keluarga yang salah satunya adalah dukungan orang tua. selain itu juga pengambilan keputusan karier juga dipengaruhi oleh dukungan integritas sosial keluarga yakni sejauh mana anak dan orangtua memiliki kesamaan minat , kesamaan pandangan keluarga sehingga selama masa eksplorasi karier, orangtua akan memasukkan karier, harapan serta pandangan mereka terhadap karier (istifarani,2016:2)

Dan berdasarkan hasil wawancara mengenai dukungan orang tua, banyak alasan mahasiswa diantaranya: pentingnya pendapat orang tua dalam persepsi pengambilan keputusan karier karena dianggap sebagai orang berjasa dalam kehidupan individu dan menghormati orang tua yang telah memberikan kecukupan dalam kehidupan dan orang tua dianggap mengetahui keadaan sang anak sehingga pendapat orang tua menjadi salah satu pengaruh seseorang dalam mengambil keputusan karier. Namun didapati juga bahwa orang tua tidak ikut ambil andil dalam pengambilan keputusan karier karena menganggap mahasiswa sebagai seseorang yang sudah dewasa dan mampu mengambil keputusan sendiri dengan bijak selain itu

juga beberapa mahasiswa merasa bahwa dirinya sendirilah yang mengetahui persepsi dalam pengambilan keputusan karier karena ia sendiri yang mengetahui kemampuannya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul“ **Pengaruh Efikasi diri, Prestasi Akademik, dan Dukungan Orangtua terhadap Persepsi Pengambilan Keputusan Karier Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul penulisan seperti yang dituliskan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya efikasi diri mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unimed stambuk 2015
2. Kurangnya dukungan orang tua mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unimed stambuk 2015
3. Rendahnya pemahaman mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unimed dalam membuat persepsi pengambilan keputusan karier

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penulisan ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Efikasi diri terhadap persepsi pengambilan keputusan karier mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
2. Prestasi Akademik terhadap persepsi pengambilan keputusan karier mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
3. Dukungan Orangtua terhadap persepsi pengambilan keputusan karier mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
4. Efikasi diri, prestasi akademik dan dukungan orang tua Terhadap persepsi pengambilan keputusan karier mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah dan batasan masalah diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap persepsi pengambilan keputusan karier mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2015 Unimed?

2. Apakah prestasi akademik berpengaruh terhadap persepsi pengambilan keputusan karier mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2015 Unimed?
3. Apakah dukungan orang tua berpengaruh terhadap persepsi pengambilan keputusan karier mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2015 Unimed?
4. Apakah efikasi diri, prestasi akademik dan dukungan orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap persepsi pengambilan keputusan karier mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2015 Unimed?

1.5 Tujuan Penulisan

adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh efikasi diri terhadap persepsi pengambilan keputusan karier mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2015 Unimed
2. Pengaruh Prestasi Akademik terhadap persepsi pengambilan keputusan karier mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2015 Unimed
3. Pengaruh dukungan orang tua terhadap persepsi pengambilan keputusan karier mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2015 Unimed
4. Pengaruh efikasi diri, prestasi akademik dan dukungan orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap persepsi pengambilan keputusan karier mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2015 Unimed

1.6 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti diharapkan mampu memberikan manfaat berupa kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan dan kajian untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang terkait dengan pengaruh efikasi diri, pretasi akademik dan dukungan orang tua terhadap persepsi pengambilan keputusan karier mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unimed stambuk 2015

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pengambilan keputusan karier.

b. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai bahan masukan bagi kampus atau universitas, dosen dan mahasiswa sebagai penulis dalam meningkatkan prestasi akademik bagi seluruh mahasiswa secara khusus mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unimed di masa yang akan datang.